

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif *numbered heads together* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *direct interaction*, pada materi rumus trigonometri dan penggunaannya. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Selanjutnya diperoleh $t_{hitung} = 2,9164$ dan $t_{tabel} = 1,6692$ dimana $2,9164 > 1,6692$, sehingga H_0 jatuh pada daerah penolakan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru, agar hendaknya menggunakan model kooperatif *numbered heads together* dalam proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan rumus trigonometri dan penggunaannya karena model pembelajaran ini memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor hasil belajar kelas eksperimen yang lebih besar dari rata-rata skor hasil belajar kelas kontrol.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memediasi atau memfasilitasi sehingga penggunaan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai model kooperatif numbered heads together untuk materi-materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi rumus trigonometri dan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Irianto. 2004. *Statistik.: Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Akhmad Sudrajat 2008 <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/19/model-pembelajaran-inovatif.html> (diakses 29 Januari 2014)

Budiningsih, C. Asri.2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Depdiknas (<http://ipotes.wordpress.com/2008/05/10/>). *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Akses Maret 2014.

Dimiyati dan Mudjono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta.

Ibrahim, Muslimin, Fida Rachmadiarti, Mohamad Nur, Dan Isomono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.

Johnson & Johnson. 1987. dalam *The Journal of Human Resource and Adult Learning Vol. 3, Num. 2*.Taiwan: Kun Shan University

Kagan. 2000. Cooperative Learning Structure. Numbered Heads Together, (Online),(<http://Alt.Red/clnetwork/numbered.html> ,diakses 5 Desember 2011).

Kagan. 2011. NHT, (Online),

Nur(http://72.14.235.104/search?q=cache:pZ_PcUw2v6YJ:p4tkmatematika.org/downloads/ppp/PPP_pembelajaran_koperatif.pdf). *Prinsip Dasar Pembelajaran Koperatif*. Akses Maret 2014

Prabawanto, Nurjanah, Dan Ade Rohayati. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Imstep.

Rachmadi Widiharto. (2004). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPG) Matematika

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta

Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Supriyadi. 2011 *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu

Uno, H.B. 2004. *Model Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah

Suherman, Erman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Suhendra, Sofyani

Rahayu, Sri, 2009 Online: diakses 4 Januari 2014,

(<http://pelawiselatan.blogspot.com/2009/03/number-head-together.html>)

Tryana, Antin. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT)* (Online)